

PEJABAT ESELON II 'DIPUTAR' Sekda Salatiga Mundur

SALATIGA (KR) - Sekda Salatiga, Fakuroji mendadak mundur dengan mengajukan Bebas Tugas (BT) sebelum masa pensiun. Mundurnya Sekda ini banyak menimbulkan tanda tanya dari beberapa pihak di Salatiga. Sebab, Rabu (30/12) lalu Walikota Salatiga melakukan mutasi besar-besaran di Pemkot Salatiga yang jumlahnya ratusan orang dari eselon II hingga eselon bawah.

Beberapa jabatan penting di Pemkot Salatiga dipercayakan kepada perempuan. Di antaranya Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah dijabat Wuri Pujiastuti, Asisten Administrasi Umum Sri Satuti, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Nunuk Dartini, Kepala DP3A dan Pengendalian Penduduk dijabat Heni Mulyani.

Dua pejabat penting di Pemkot Salatiga yakni Adhi Isnanto dan Ardiyantara diijobkan menjadi Staf Ahli Walikota. Kepala DPUPR Suryana Adi Setiawan, Kepala Dinkop UKM dan Kepala BK Diklatda Muthoin. Pelantikan dilakukan bersamaan mundurnya Sekda Salatiga dan pelantikan pejabat lain di eselon bawah.

Walikota Salatiga Yuliyanto mengharapkan para pejabat yang dilantik segera menyesuaikan diri dan melayani masyarakat dengan baik. "Saya minta agar para pejabat yang dilantik segera menjalankan tugasnya dengan baik," tandasnya. (Sus)-d

DANA KOMPENSASI ZONA MERAH Surat Edaran Palsu di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung mengonfirmasi adanya hoaks lewat surat edaran Bupati Temanggung tentang dana kompensasi zona merah Covid-19. Pemerintah akan berpegang teguh pada aturan pemerintah pusat terkait Covid-19 dan tidak pernah mengeluarkan surat dan kompensasi.

Kepala Bagian Humas Setda Pemkab Temanggung, Sumarlinah mengatakan surat tertanggal 31 Desember 2020 itu ditujukan kepada seluruh Kepala Badan/Dinas/Kantor, Kepala Instansi Vertikal, Camat dan Kepala Desa se-Kabupaten Temanggung, Pimpinan BUMD/BUMN, Pimpinan Perbankan, dan Pimpinan Pondok Pesantren.

"Surat tersebut berkop Garuda emas bertuliskan Bupati Temanggung, distempel basah, dan ditandatangani Bupati Temanggung HM Al Khadzid dengan Nomor Surat 500/513/IX/2020. Isi surat antara lain pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (DJPI) akan memberikan bantuan pembangunan pondok pesantren sebagai dampak zona merah Covid-19," jelasnya.

Ditegaskan, Bupati Temanggung tidak pernah mengeluarkan surat edaran tersebut. Berdasarkan hasil penelusuran, dilihat dari tata naskahnya jelas tidak sesuai dengan pedoman penyusunan tata naskah dinas Kabupaten Temanggung. (Osy)-d

MALAM TAHUN BARU DILARANG JUALAN

Pedagang Karanganyar Dukung Pemerintah

KARANGANYAR (KR) - Larangan PKL dan asongan berjualan di malam pergantian tahun benar-benar dipatuhi. Jalanan juga sepi dari aktivitas ingar-bingar.

Berdasar pantauan KR di jalan protokol Kabupaten Karanganyar, mulai Papahan Sampai Tawangmangu, titik persimpangan dipasangi barikade dan dijaga aparat.

Penutupan jalan berlaku Kamis (31/12) pukul 16.00 sampai Jumat (1/1) pukul 04.00. Titik barikade di simpang empat Papahan, simpang pegadaian, bukit siwaluh dan simpanglima Tegalgede. Polwan bersama Satpol PP berpatroli di sepanjang ruas jalan tersebut sambil mengkampanyekan 3M dan larangan berkerumun di malam pergantian tahun. Sepanjang jalan utama tersebut sepi pengendara.

Mereka yang hendak ke Tawangmangu dari Solo atau sebaliknya, dilewatkan jalur utara dan selatan. Tanpa jualan PKL dan asongan yang biasanya ramai di alun-alun dan Taman Pancasila, juga terjadi di Bundaran HI Cicoa Tawangmangu.

Kepala Satpol PP Karanganyar, Yophy Eko Jatiwibowo mengatakan, hingga malam terpantau belum ada pedagang yang nekat di beberapa lokasi larangan. Pihaknya sudah berkeliling untuk memantau dan mengantisipasi kerumunan.

"Ada dua warga yang sempat akan menggelar kegiatan. Setelah kami datangi dengan pendekatan persuasif, akhirnya membatalkannya. Hingga saat ini, kami pantau belum ada yang nekat. Kami juga minta maaf kalau ini membuat masyarakat dan pedagang tidak nyaman. Ini semua demi kebaikan masyarakat," ungkapnya.

Ketua Paguyuban Pedagang Bundaran HI Tawangmangu, Wahyudi menyatakan mendukung program pemerintah dalam rangka mengantisipasi penyebaran pandemi Covid-19 saat malam pergantian tahun.

Pedagang di Bundaran HI atau



KR-Abdul Alim

Sejumlah warung Pujasera HI TW di Bundaran Karanganyar tutup.

Cicoa Tawangmangu juga mengaku rela menutup warungnya atau tidak jualan saat malam pergantian tahun baru. Bahkan 41 pedagang di Bundaran HI juga menutup warung mereka.

Selain itu pedagang memasangi tali rafia mengelilingi warung supaya tidak digunakan orang untuk nongkrong saat warung tu-

tup. Mereka juga membuat tulisan pada MMT dan dipasang di muka warung. Dalam MMT itu bertuliskan "Pujasera Bundaran HI TW (Tawangmangu) mendukung program Pemkab Karanganyar ikhlas tutup 31 Desember 2020 mulai pukul 16.00 sampai Jumat 1 Januari 2021) pukul 04.00 WIB". (Lim)-d

DI WILAYAH BANYUMAS PADA 2020

Terjadi 41 Kasus Kekerasan Anak

BANYUMAS (KR) - Kasus kekerasan terhadap anak (KTA) pada tahun 2020 di Banyumas ada 41 kasus. Kasus tersebut mendominasi dalam kasus perempuan dan anak yang didampingi oleh Pusat Pelayanan Terpadu Penanganan dan Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak (PPT PKBGA) Kabupaten Banyumas.

Ketua Pelaksana PPT PKBGA Kabupaten Banyumas, Dr Tri Wuryaningsih MSi, Jumat (1/1) menjelaskan, dari Januari 2020 hingga 30 Desember 2020, kasus

perempuan dan anak yang ditangani dan didampingi 96 kasus.

Kasus sebanyak itu terdiri kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) 19 kasus, kekerasan terhadap perempuan di luar ranah (KDRT) 8 kasus, kekerasan terhadap anak (KTA) 41 kasus, anak berkonflik dengan hukum (ABH) 22 kasus. Kesulitan bertemu anak setelah perceraian 4 kasus, trafficking 1 kasus, dan buruh migran 1 kasus

"Dari berbagai kasus tersebut, kasus tertinggi adalah kekerasan

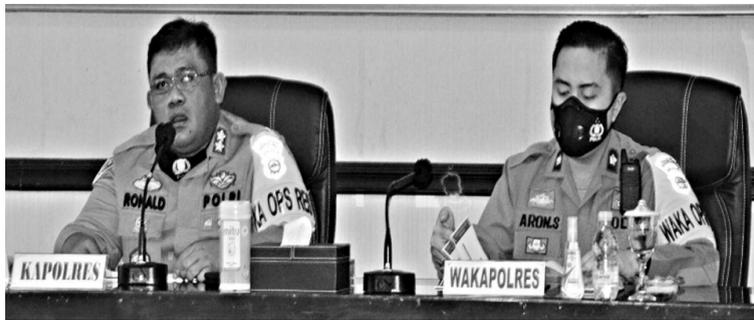
terhadap anak, yaitu 41 kasus, yang didominasi kasus kekerasan seksual 35 kasus atau 85,36 persen," jelas Tri Wuryaningsih.

Menurutnya, dibandingkan tahun 2019 sebanyak 111 kasus, yang dilaporkan di PPT PKBGA Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 lebih sedikit. "Namun kasus kekerasan berbasis gender dan anak merupakan fenomena gunung es, yakni apa yang tampak tidak mencerminkan apa yang sesungguhnya terjadi," ungkapnya.

Dikatakan, selama ini masih banyak kasus di masyarakat yang tidak dilaporkan dengan berbagai alasan. Di antaranya karena takut, menutup aib, tidak paham hukum, dan diselesaikan secara kekeluargaan. "Terkait dengan kinerja selama tahun 2020, PPT PKBGA mengucapkan terima kasih atas dukungan Pemkab Banyumas serta koordinasi dan kerja sama dengan Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan, dan seluruh elemen masyarakat," tegas Tri Wuryaningsih. (Dri)-d

HUKUM

DI WILAYAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2020 Angka Kejahatan Turun Signifikan



KR-Thoha

Kapolres Magelang didampingi Wakapolres memberi keterangan kepada wartawan.

MAGELANG (KR) - Ada beberapa kasus yang dinilai menonjol di wilayah Kabupaten Magelang pada tahun 2020, yaitu kasus pembunuhan di wilayah Kecamatan Candimulyo dan Kecamatan Mertoyudan Magelang. Dua kasus ini berhasil diungkap bersama kasus pencurian di sebuah ATM.

Demikian antara lain dikemukakan Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purbasik MSi kepada wartawan di Mako Polres Magelang, Kamis (31/12). Diungkapkan, pencurian di ATM ini terjadi pertengahan bulan September 2020 dengan kerugian sekitar Rp 891.200.000, dengan tersangka AS (40).

Berkaitan dengan peristiwa yang memiliki potensi gangguan terhadap ketenteraman dan ketertiban, lanjutnya, ada 12 kali penemuan mayat. Dibandingkan tahun 2019 lalu, kejadian ini mengalami kenaikan sekitar 50 persen. Tahun 2019 lalu penemuan mayat sebanyak 8 kali.

Untuk kejadian bunuh diri mengalami penurunan sekitar 35 persen, dari 20 di tahun 2019 dan 13 di tahun 2020. Kebakaran juga turun sekitar 8 persen, dari 49 di tahun 2019 dan 45 di tahun 2020.

Selama tahun 2020, pelanggaran hukum atau tindak pidana ringan (tipiring) di wilayah Kabupaten Magelang mengalami penurunan signifikan. Kalau di tahun 2019 tercatat ada 94 pelanggaran, di tahun 2020 ini hanya 16 pelanggaran atau mengalami penurunan 78 (83 persen).

Untuk kejahatan atau kriminalitas juga mengalami penurunan di tahun 2020 lalu. Pada tahun 2019 lalu tercatat ada 377, di tahun 2020 ini tercatat 258 atau

turun 31,6 persen. Penurunan ini diduga karena adanya pandemi Covid-19 ini, mobilitas dan sosialisasi masyarakat sangat berkurang.

Gangguan ketertiban atau ketenteraman turun dari 118 di tahun 2019 menjadi 102 di tahun 2020, atau turun 13,6 persen. Untuk bencana turun 36,6 persen, dari 41 kejadian di tahun 2019 menjadi 26 di tahun 2020. Di tahun 2019 lalu terjadi 13 kali kebakaran hutan, namun di tahun 2020 tidak terjadi. "Ini menjadi kebahagiaan tersendiri," katanya.

Sementara itu di wilayah hukum Polres Purbalingga, sepanjang tahun 2020 tidak kurang dari 25 kasus pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) terjadi. Dibandingkan kejadian serupa pada 2019, angka itu melonjak 400 persen.

Selain curanmor, kasus narkoba juga naik. Dari 23 kasus pada 2019 menjadi 36 pada 2020. Artinya naik 56,5 persen. "Total peristiwa kriminal sepanjang 2020 ada 192 kasus. Atau rata-rata 16 kasus perbulan. Angka itu lebih banyak 8 kasus atau sebesar 4 persen dibanding tahun sebelumnya," tutur Kapolres Purbalingga AKBP Muchammad Syafi Maulla.

Kasus peredaran uang palsu yang sudah lama tidak terjadi, tahun ini muncul satu kasus. Kasus pencurian dengan pemberatan (Curat) meningkat dari 65 kasus menjadi 70 kasus pada tahun ini. "Walaupun tahun ini terjadi pandemi Covid-19, kejahatan tetap terjadi. Bahkan ada kenaikan tipis. Kendati kasus kriminal meningkat, penyelesaian kasus mengalami peningkatan 7,5 persen dibandingkan dengan tahun 2019," ujarnya. (Tha/Rus)-d

TUMPANGI KASUS PENCURIAN LAPTOP

Karyawan Dealer Bobol Brankas Kantor

CILACAP (KR) - Brankas berisi uang ratusan juta rupiah milik dealer motor di Sidarejo Cilacap, dibobol sejumlah karyawannya. Dalam aksinya mereka menyalah sebagai pelaku pencurian yang melibatkan orang dalam.

Uang dalam brankas hasil penjualan motor itu kemudian dibagi-bagi besarnya sesuai dengan peran masing-masing.

"Ada lima karyawan sebuah dealer motor yang kami tangkap dan dijadikan tersangka pencurian brankas. Sedang dua orang residivis ditangkap dalam kasus pencurian barang elektronik di dealer motor itu," ujar Kapolres Cilacap AKBP Dery Agung Wijaya didampingi Kasaaat Reskrim AKP Rifeld Constantine Baba, Kamis (31/12).

Mereka terdiri atas SA (33) warga Bangunreja Kedungreja Cilacap, MA (28) warga Kampung Pabuaran Jatimurni Pondok Melati Kota Bekasi, RP (28) warga Tambakreja Kedungreja

Cilacap, DK (40) warga Kunci Sidareja Cilacap dan Kas warga Sidareja. Sedang dua residivis itu terdiri Din (31) dan Jo (38) warga Kabupaten Bogor dan Ciamis Jawa Barat.

Adapun barang bukti yang diamankan satu unit mobil, dua unit sepeda motor hasil pembelian dari uang pencurian brankas dan sejumlah uang tunai serta dua obeng, 2 unit Laptop, serta STNK dan BPKB sepeda motor Bison.

"Jadi kasus pencurian itu terjadi berawal dari pencurian yang dilakukan Din (31) dan Jo (38), yang membawa kabur 2 unit Laptop, serta STNK dan BPKB sepeda motor Bison dari dealer motor cabang Sidareja, Cilacap," lanjutnya.

Pencurian itu dilakukan pada suatu malam dengan cara memanjang hingga dapat masuk ke lantai dua ruko yang menjadi kantor dealer motor tersebut dan kemudian membawa kabur sejumlah barang elektronik. Kasus tersebut dilaporkan karyawan dealer itu ke Polsek

Sidareja, sehingga segera dilakukan pengejaran.

Namun ternyata dengan terjadinya kasus pencurian tersebut, kepala cabang dan sejumlah karyawan dealer itu sengaja bersekongkol mencuri uang yang tersimpan di brankas kantor dealer cabang tersebut senilai Rp 225.742.400, dengan seolah-olah brankas itu di bobol kewanank pencuri yang membawa kabur barang elektronik kantor tersebut. (Mak)-d



KR-R Maksun Noor

Tujuh pelaku pencurian digiring ke Polres Cilacap.

Sepasang Kekasih Gelapkan 6 Mobil Rental

SLEMAN (KR) - Sepasang kekasih, TY (27) dan HS (33) masuk bui setelah menggelapkan mobil rental. Sejoli warga Kebumen Jawa Tengah itu, bahkan menggadaikan mobil yang mereka rental di wilayah Ngaglik Sleman.

Uang gadai Rp 35 juta atas mobil Honda Jazz yang mereka rental, sudah dihabiskan untuk kehidupan sehari-hari, termasuk digunakan TY ke salon.

Kapolsek Ngaglik, Kompol Tri Adie Hari Sulistia didampingi Kanit Reskrim Iptu Budi Karyanto, Jumat (1/1), membenarkan jika kedua pelaku sudah diamankan. "Kita sudah mencari keduanya di beberapa tempat, termasuk di

rumah mereka namun tak membuahkan hasil. Mereka ini sering pindah tempat kos, akhirnya berhasil ditemukan di daerah Buayan Kebumen," ungkapnya.

Dijelaskan, perburuan terhadap pelaku diawali laporan penggelapan Honda Jazz Nopol AB 1589 EJ dan sebuah rental wilayah Sariharjo Ngaglik Sleman. Pelaku TY, menyewa Honda Jazz selama satu bulan dengan biaya Rp 9 juta. Namun saat jatuh tempo, mobil tidak juga dikembalikan, bahkan saat pihak rental berusaha menghubungi pelaku, HP-nya tidak bisa dihubungi.

Hasil penyidikan, mobil rupanya sudah digadaikan sebesar Rp 35 juta di daerah Kebumen. Kedua-

nya mengaku juga telah melakukan penggelapan mobil rental di Gamping Sleman sebanyak 2 unit mobil, di Bantul 2 unit mobil dan penggelapan 1 mobil di daerah Pejagoan Kebumen.

"Pelaku yang perempuan bertugas merental, kemudian oleh pelaku laki-laki, mobil itu digadai. Keduanya kami jerat Pasal 372 KUHP, ancaman hukuman 5 tahun," pungkasnya. (Ayu)-d



KR-Dok Polsek Ngaglik

Pelaku penggelapan mobil rental yang berhasil diamankan.